

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* DAN  
PENGARUH *AUDIT DELAY* TERHADAP REAKSI  
INVESTORDI PERUSAHAAN PERDAGANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Oleh :

**LAVNY SEPTYANI MANESI**

**2010310169**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2014**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY  
DAN PENGARUH AUDIT DELAY TERHADAP REAKSI  
INVESTOR DI PERUSAHAAN PERDAGANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi**



Oleh :

**LAVNY SEPTYANI MANESI**

**NIM : 2010310169**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2014**

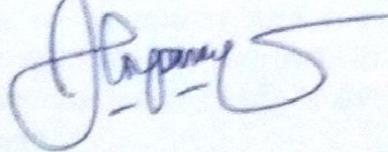
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Lavny Septyani Manesi  
Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 6 September 1992  
N.I.M : 2010310169  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*  
Dan Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Reaksi Investor Di  
Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

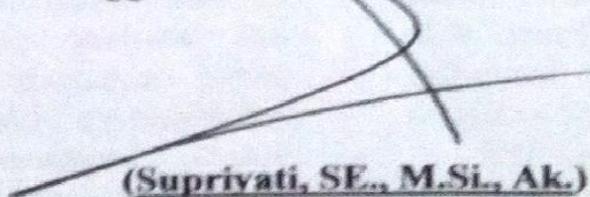
Tanggal: 25 MARET 2014



**(Dra. Joicenda Nahumury., M.Si., Ak.)**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Tanggal: 28 MARET 2014



**(Supriyati, SE., M.Si., Ak.)**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY  
DAN PENGARUH AUDIT DELAY TERHADAP REAKSI  
INVESTOR DI PERUSAHAAN PERDAGANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Lavny Septyani Manesi**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [lavnymanesi27@gmail.com](mailto:lavnymanesi27@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study has two research models. The first models in this study to determine the factors that influence audit delay trade sector companies listed on the Stock Exchange 2010-2012 period. The factors studied are delay is estimated to affect audit firm size, quality of KAP, auditor's opinion, profitability and leverage level. The second research models in this study to determine the effect of audit delay to the reaction of investors.

The population in this study is the trading company's financial statements listed on the Stock Exchange from 2010-2012. Sampling technique with elected sampling by purposive sampling. Of the 54 companies that are trading at the Indonesian Stock Exchange from the year 2010-2012, there were only 23 companies that meet the characteristics of the samples that have been determined.

The results of this study is the first hypothesis which states that firm size and the six hypothesis which states that reaction of investors had a significant relationship with audit delay. Whereas three other hypothesis have no connection with the audit delay, but one hypothesis is that the auditor's opinion does not explain the relationship with the audit delay because it does not have the variant data.

**Keywords** : Audit delay, Firm Size, Quality of KAP, Auditor's Opinion, Profitability, Leverage Level, Reaction of Investors.

**PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini, dunia perekonomian banyak mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga mendorong perekonomian nasional dan internasional menuju perdagangan bebas yang menyebabkan semakin memperketat persaingan antar perusahaan. Untuk menghadapi persaingan tersebut pihak manajemen berusaha mendapatkan lebih banyak dana agar dapat mendanai kegiatan operasionalnya yang tidak mungkin hanya terpenuhi dengan mengandalkan sumber dana internal dan pinjaman dari bank.

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung

keberlangsungan suatu perusahaan yang telah *go public*. Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Sebaliknya informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 tentang kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Berkala, yang isinya menyebutkan "BAPEPAM-LK mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan

laporan auditor independen kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan”.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Rachmawati,2008) dalam (Febrianty,2011). Hal ini menyebabkan makin tinggi permintaan atas audit laporan keuangan yang tepat waktu agar kemanfaatan laporan keuangan tidak hilang, karena hasil audit laporan keuangan yang tepat waktu menjadi sumber informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan,

Keinginan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu sering dihadapkan dengan berbagai kendala. Hambatan dalam ketepatanwaktuan diantaranya bahwa laporan keuangan harus audit dan audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Pemenuhan standar audit ini berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit.

*Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Ashton et al:1997) dalam (Halim:2007). Jarak waktu antar akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan (Rolinda, 2007) dalam (Shinta Altia et al,2012). Artinya laporan keuangan *audited* yang memiliki *audit delay* melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM-LK, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten,

sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam penyelesaian audit.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti menguji lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Febrianty (2011) dan Moch. Sultoni (2012). Penelitian Febrianty (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan tingkat *leverage* mempengaruhi *audit delay* dan penelitian Moch. Sultoni (2012) membuktikan bahwa kinerja keuangan dan ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*.

## **LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Agensi**

Jensen dan Meckling,1976 (dalam Sanjaya Yasin,2012) menjelaskan hubungan keagenan sebagai “*agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*”.

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

### **Pengertian Audit dan *Audit delay***

Definisi audit menurut Sukrisno Agoes (2012:4):

Secara umum *auditing* adalah proses sistematis untuk memperoleh dan

mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan definisi diatas, audit atas laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah penyajian laporan keuangan perusahaan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, auditor harus melakukan ujian yang tepat untuk menentukan apakah terdapat salah saji atau pernyataan salah lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, salah satu yang dapat menyebabkan adanya *audit delay* adalah pelaksanaan yang menyatakan bahwa audit harus dilakukan berdasarkan perencanaan yang matang.

### **Laporan Audit**

Menurut kamus bisnis dan bank online:

“Laporan Audit adalah laporan auditor yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan, disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diperiksa.”

Laporan audit merupakan hal yang penting dalam penugasan audit, karena laporan audit berfungsi sebagai alat komunikasi antara auditor dengan pengguna.

Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Opini yang dikeluarkan oleh auditor atas pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, merupakan suatu pertimbangan penting bagi para investor dalam mengambil keputusan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku yang terdiri dari tiga paragraf (IAPI,2011;435).

### **Hubungan Ukuran Perusahaan dengan *Audit delay***

Manajemen perusahaan besar, memiliki dorongan untuk mengurangi masalah *audit delay* dan penundaan laporan keuangan (Dyer dan Hugh,1975 dalam Made Wirakusuma,2004). Ini disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor dan dihadapi dengan tekanan yang kuat untuk menyampaikan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay* semakin pendek.

H1 = Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

### **Hubungan Ukuran KAP dengan *Audit delay***

Andi Kartika (2009) dan Febrianty (2011) menemukan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan adanya persaingan yang ketat dalam lingkungan KAP. KAP yang tidak berafiliasi dengan *the big four* dan KAP yang berafiliasi dengan *the big four* sama-sama berusaha untuk mengaudit laporan keuangan klien dengan efektif dan efisien.

Sistya Rachmawati (2008) menemukan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan kantor akuntan publik berafiliasi *the big four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit secara efisien dan mempunyai tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya.

KAP dengan kualitas tinggi (berafiliasi dengan *the big four*) memiliki insentif yang lebih kuat untuk menyelesaikan kerja audit lebih cepat untuk mempertahankan reputasi mereka (Moch.Shulton, 2012). Jadi, semakin besar ukuran KAP maka akan mengurangi *audit delay* suatu perusahaan dan semakin kecil ukuran KAP akan menambah *audit delay*.

H2 = Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*

### **Hubungan Opini Auditor dengan *Audit delay***

Penelitian Wulansari dan Supriyati (2012) membuktikan bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Chandra sebagai auditor senior dari KAP AK. Rahman & Rekan di Jakarta bahwa opini mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan selama periode sebelumnya. Jika opini yang didapatkan itu baik, maka tidak perlu diragukan lagi bagaimana kinerja perusahaan periode sebelumnya dan sebaliknya.

Menurut Carslaw dan Kaplan, 1991 perusahaan yang tidak menerima opini audit standar *unqualified opinion* diperkirakan mengalami *audit delay* yang lebih panjang alasannya perusahaan yang menerima opini tersebut memandang sebagai *bad news* dan akan memperlambat proses audit.

Di samping itu penerimaan opini selain *unqualified* merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya memperpanjang *audit delay*. Jadi, opini auditor yang dikeluarkan akan berpengaruh pada *audit delay*.

H3 = Pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*

### **Hubungan Profitabilitas dengan *Audit Delay***

Menurut penelitian Wulansari dan Supriyati (2012) menemukan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih rendah akan memacu kemunduran publikasi laporan keuangan audit. Indikator yang digunakan yaitu *return on asset* (ROA).

Dalam penelitian Made Wirakusuma (2004) perusahaan yang mengalami rugi operasional telah meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat, sementara bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung

mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin sehingga mampu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit lebih awal. Jadi, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay*.

H4 = Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

### **Hubungan Tingkat Leverage dengan *Audit delay***

Febrianty (2011) dan Made Wirakusuma (2004) menemukan *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangan sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi terjadi kemunduran publikasi laporan keuangan (Febrianty, 2011).

Salah satu ukuran tingkat *leverage* adalah *debt to total asset ratio*. Menurut Carslaw dan Kaplan (1991) ada dua alasan *debt to total asset ratio* dapat digunakan untuk mengukur tingkat *leverage*, yakni:

- a. *Debt to total asset ratio* mengindikasikan kesehatan dari perusahaan. Proporsi *debt to total asset ratio* yang tinggi akan meningkatkan kegagalan perusahaan sehingga auditor akan meningkatkan perhatian bahwa ada kemungkinan laporan keuangan kurang dapat dipercaya.
- b. Mengaudit hutang memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mengaudit modal. Biasanya mengaudit hutang lebih melibatkan banyak staf dan lebih rumit dibandingkan dengan mengaudit modal.

Menurut penelitian Febrianty (2011) menemukan bahwa *debt to total asset ratio* memiliki hubungan signifikan dengan *audit delay*

H5 = Pengaruh tingkat *leverage* terhadap *audit delay*.

## Hubungan *Audit delay* dengan Reaksi Investor

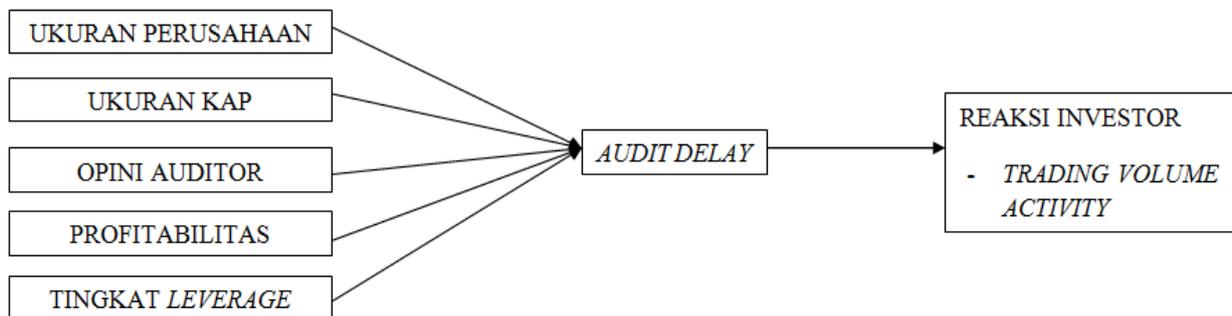
Moch.Shultoni (2012) menemukan *audit delay* berpengaruh terhadap reaksi investor yang diproksikan dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *audit delay* lebih panjang membuat minat investor menurun dalam berinvestasi.

Reaksi investor dapat dilihat dari pengukuran *abnormal return* dan *trading volume activity* yang telah dilakukan dalam penelitian Moch.Shultoni (2012).

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan dalam penelitian (Lamber et al,2007 dalam Moch.Shultoni, 2012)

menunjukkan bahwa *audit delay* berhubungan dengan kualitas laba. Kualitas laba diukur dengan menggunakan *abnormal return* sehingga dapat meningkatkan atau menurunkan minat investor yang dilihat dari volum pembelian. Jadi, ketepatan waktu pelaporan memiliki dampak terhadap efek pengumuman laba pada penilaian investor. Semakin lama *audit delay* pada suatu perusahaan akan menurunkan minat investor dalam mengambil keputusan bisnis.

H6 = Pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

### Klasifikasi Variabel

Jenis penelitian ini menurut tujuannya yaitu untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yaitu faktor ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini auditor, profitabilitas dan tingkat *leverage* serta menguji pengaruh dari *audit delay* terhadap reaksi investor pada perusahaan perdagangan. Berdasarkan metode analisisnya, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, *minimum*, dan *maksimum* dari variabel-variabel yang di teliti. Selain itu, dilakukan dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui normalitas, multikolonieritas,

heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Pengujian hipotesis untuk pengujian pertama dan kedua menggunakan uji asumsi klasik, uji F dan uji T karena memiliki lebih dari satu variabel independen. Pengujian pertama untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan tahap kedua menguji *audit delay* terhadap reaksi investor.

### Definisi Operasional Variabel

#### *Audit delay*

*Audit delay* adalah rentangan waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan (Sistya Rachmawati,2008). *Audit delay* dalam penelitian ini diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh

memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

### **Trading Volume Activity (Volum Perdagangan Saham)**

Volum Perdagangan Saham merupakan sejumlah saham perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode t (Moch.Shultoni,2012). Perhitungan TVA dalam penelitian ini diukur berdasarkan *Trading Volume Ratio* (Ambar dan Sudibyo, 1998)

$$TVAt = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Setelah TVA masing-masing tersebut diketahui, kemudian dihitung rata-rata volume perdagangan relatif untuk sampel-sampel secara keseluruhan dengan menggunakan persamaan:

$$\bar{XTVA} = \frac{\sum TVA}{n}$$

Dimana:

$\bar{XTVA}$  = Rata-rata *trading volume activity*

$\sum TVA$  = Jumlah relatif volume perdagangan saham

n = Jumlah sampel

### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total asset (Febryanti,2011).

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan logaritma natural total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan.

$$UP_{it} = \text{Log } TA_{it}$$

Keterangan :

$UP_{it}$  = Ukuran Perusahaan ke-i pada periode peristiwa ke-t

$\text{Log } TA_{it}$  = Log Total Aset period ke-i pada periode peristiwa ke-t

### **Ukuran KAP**

Ukuran KAP adalah Ukuran Kantor Akuntan Publik adalah kategori Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh perusahaan (auditasi) (Febriyanti,2011).

Variabel ukuran KAP diukur dengan *dummy* dengan memberi kode nol (0) atau satu (1). Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four* akan diberi angka satu (1) dan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *the big four* akan diberi angka nol (0).

### **Opini auditor**

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan auditor independen atas kewajaran laporan keuangan perusahaan (Made Wirakusuma,2004).

Variabel opini auditor diukur dengan *dummy* dengan memberi kode nol (0) atau satu (1). Jika perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi angka satu (1) dan jika perusahaan mendapat opini selain *unqualified opinion* akan diberi angka nol (0).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dilaporkan pada laporan keuangan (Made Wirakusuma,2004).

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

$$\text{ReturnOn Asset} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{TotalAsset}}$$

### Tingkat Leverage

Tingkat *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek (Mamduh dan Halim,2009:81).

Variabel tingkat *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *debt to total asset ratio*. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aset yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAset}}$$

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

*leverage* 60,36, reaksi investor 70,61, dan *audit delay* 74,45. Nilai terendah diketahui dari 69 sampel untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 10, profitabilitas -3510, tingkat *leverage* 4, reaksi investor 34 dan *audit delay* sebesar 32. Untuk nilai tertinggi dari 69 sampel penelitian variabel ukuran perusahaan sebesar 14, profitabilitas 26283, tingkat *leverage* 268, reaksi investor114 dan *audit delay* sebesar 109.

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 69 total sampel selama 2010-2012, terdapat 37 sampel yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four* dan sisanya sebesar 32 sampel menggunakan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *the big four*. Untuk variabel opini auditor ternyata keseluruhan sampel mendapatkan *unqualified opinion*.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Ukuran Perusahaan	69	10	14	11,62
Profitabilitas	69	-3510	26283	910,78
Tingkat Leverage	69	4	268	60,36
Reaksi Investor	69	34	114	70,61
Audit Delay	69	32	109	74,45

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Frekuensi**

Variabel	Ukuran KAP	Variabel	Opini Auditor
N	69	N	69
KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>the big four</i>	37	<i>Unqualified Opinion</i>	69
KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP <i>the big four</i>	32	<i>Qualified Opinion</i>	0

### Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 69 total sampel selama 2010-2012, diperoleh rata-rata total log aset (ukuran perusahaan) sebesar 11,62, profitabilitas 910,78, tingkat

### Pembahasan

Berdasarkan pada analisis dan pengujian hipotesis dalam uji F dan uji T diketahui bahwa dari lima variabel independen dalam pengujian pertama hanya empat

variabel yang diakui dari lima variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dan 4

Dalam pengujian kedua tidak ada variabel yang dihapus dari perhitungan SPSS, sehingga total variabel independen

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Uji F dan Uji T Pengujian Pertama**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	129.446	18.473		7.007	.000		
	UKURAN PERUSAHAAN	-4.831	1.543	-.394	-3.131	.003	.847	1.180
	UKURAN KAP	2.645	3.335	.096	.793	.431	.911	1.097
	PROFITABILITAS	2.637E-5	.001	.006	.044	.965	.682	1.466
	TINGKAT LEVERAGE	-.005	.053	-.013	-.088	.930	.656	1.525

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Uji F dan Uji T Pengujian Kedua**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	96.479	6.950		13.882	.000		
	AUDIT DELAY	-.347	.092	-.420	-3.785	.000	1.000	1.000

hanya empat variabel yang dapat diuji yaitu ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas dan tingkat *leverage*. Variabel yang dihapus yaitu variabel opini auditor. Variabel ini dihapus karena data yang diperoleh tidak memiliki data yang bervariasi. Dalam proses pengumpulan data, variabel opini auditor diukur dengan menggunakan *dummy* karena dari tahun 2010 sampai 2012 ternyata opini yang didapatkan yaitu *unqualified opinion*. Oleh karena itu dalam pengujian pertama hanya empat variabel yang diakui yaitu ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas dan tingkat *leverage*. Untuk pengujian pertama hanya ditemukan satu variabel independen yang berpengaruh yaitu ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai signifikansi 0,003 kurang dari 0,05 yang berarti secara statistik ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

dalam pengujian kedua tetap sama yaitu satu variabel (*audit delay*). Untuk pengujian kedua ditemukan variabel independen (*audit delay*) berpengaruh terhadap *trading volume activity* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Berikut interpretasi hasil pengujian pertama dan kedua dalam penelitian ini dari masing-masing variabel.

**KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini memberikan hasil bahwa perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijadikan sebagai obyek penelitian adalah sejumlah 54 perusahaan (2010-2012). Dari 54 perusahaan hanya 23 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian dengan jumlah pengamatan

sebanyak 69 selama tiga tahun berturut-turut (2010-2012).

Berdasarkan hasil output analisis regresi berganda ditemukan hasil uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang didukung dengan dengan uji F dan uji T. Untuk pengujian pertama dan pengujian kedua tidak ditemukan data yang menyimpang dari uji asumsi klasik.

Berdasarkan pada analisis dan pengujian hipotesis dalam regresi berganda melalui uji F dan uji T dapat diketahui bahwa dari lima variabel independen dalam pengujian pertama hanya empat variabel yang diakui dalam pengujian statistik dalam regresi berganda, hal ini disebabkan karena data yang dihapus tidak memiliki data yang varian. Variabel yang dihapus yaitu variabel opini auditor, opini auditor diukur dengan menggunakan *dummy* karena dari tahun 2010 sampai 2012 ternyata opini yang didapatkan yaitu opini wajar. Oleh karena itu dalam pengujian pertama hanya empat variabel yang diakui yaitu ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas dan tingkat *leverage*. Untuk pengujian pertama hanya ditemukan satu variabel independen yang berpengaruh yaitu ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai signifikansi 0.003 kurang dari 0.05 yang berarti secara statistik ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dalam pengujian kedua tidak ada variabel yang dihapus dari perhitungan SPSS, sehingga total variabel independen dalam pengujian kedua tetap sama yaitu satu variabel (*audit delay*). Untuk pengujian kedua ditemukan variabel independen (*audit delay*) berpengaruh terhadap *trading volume activity* yang menunjukkan nilai signifikansi 0.000 kurang dari 0.05.

Keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut: Ketidaklengkapan data laporan keuangan sehingga jumlah sampel berkurang, sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 23 sampel sehingga jumlah total penelitian sebesar 69, penggunaan sampel

yang masih sedikit ini mungkin masih kurang begitu menjelaskan secara detail mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor.

Pada penelitian ini opini auditor tidak dapat memberikan hasil atas hipotesis karena data yang tidak varian. Untuk menguji pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor dalam penelitian ini hanya menggunakan rumus *trading volume activity* saja. Sedangkan untuk menghitung reaksi investor juga bisa menggunakan rumus *abnormal return* agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

Penelitian ini mempertimbangkan hanya beberapa kombinasi faktor-faktor spesifik perusahaan dan faktor-faktor yang berkaitan dengan pengauditan yang mempengaruhi rentang waktu publikasi laporan keuangan tahunan ke publik. Penelitian selanjutnya diharapkan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih jelas dan bahkan lebih luas selain faktor-faktor yang telah diujikan sebelumnya, seperti pertimbangan atas pengaruh struktur kepemilikan perusahaan, besaran *fee* auditor, pengalaman auditor.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu berikut ini akan diberikan saran yang mungkin berguna untuk kepentingan bersama. Saran yang dapat diberikan oleh penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Bagi *auditor* eksternal sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* serta pengaruh *audit delay* itu sendiri terhadap reaksi investor pada tahun sekarang di mana perusahaan sudah *go public* yang dapat mempengaruhi *audit delay* agar dapat dikendalikan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan sesegera mungkin.

Membantu profesi akuntan publik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan

mengendalikan faktor-faktor dominan yang menyebabkan terjadinya *audit delay*

Untuk Investor investor di pasar modal hendaknya memperhatikan informasi laporan keuangan tahunan auditan suatu perusahaan dan akuntan independen, sebelum memutuskan investasi atas saham perusahaan tersebut.

Untuk peneliti selanjutnya peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode pengamatan lebih dari tiga tahun sehingga jumlah sampel yang diperoleh semakin banyak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan metode *purposive sampling* yang dibatasi oleh berbagai kriteria yang telah ditentukan secara sepihak, sehingga pengumpulan sampel menjadi sangat terbatas dengan periode observasi yang terbatas pula.

Keterbatasan ini memungkinkan untuk dilakukannya penelitian sejenis di masa mendatang dengan kriteria yang lebih moderat serta jumlah populasi yang lebih banyak, dan menambah cara pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambar & Sudibyo, Bambang. 1998. "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas terhadap Volume perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 1. No 2. Hal 239-254.
- Andi Kartika. 2009. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.16, No.1, hal 1-15
- Badan Pengawas Pasar Modal. 1997."Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP.11/PM1997 tentang pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendapatan dalam rangka penawaran umum oleh perusahaan menengah atau kecil". Jakarta Badan Pengawas Pasar Modal.
- (<http://hukum.unsrat.ac.id/irut/IX.C.7.pdf>. diakses tanggal 22 Oktober 2013)
- Badan Pengawas Pasar Modal-LK. 2003."Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala". Jakarta Badan Pengawas Pasar Modal
- Carslaw, Charles A.P.N dan S.E. Kaplan. 1991. An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*. Vol.22, No.85, Hal. 21-32
- Duwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) Untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Edisi dua. Yogyakarta : PT.Buku Kita
- Esti Nur Farida Rusliati. 2010. Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.3, Hal 161-174
- Febrianty. 2011. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol.1, No.3, Hal 294-320
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi tiga. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Givolvy Dan Palmon. 1982. "Timeliness of Annual Earnings Announcement: Some Empirical Evidence". *The Accounting Review*. Hal 486-508

- Hossain, M.A. dan P.J.Taylor. 1998. An Examination of Audit Delay : Evidence from Pakistan
- Indrianto dan Supomo. 1997. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pe: Yogyakarta:BPFE Yogyakarta
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat, Jakarta
- Joice Nahumury. 2010. Pengaruh Total Aktiva, Perputaran Portofolio, Laba/Rugi Operasional dan Opini Akuntan Terhadap Audit Delay Pada Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akrual*. Vol.2, No.1, hal 1-18
- Kamus Bisnis dan Bank *Online*. ([www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/laporan-audit.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/laporan-audit.aspx). diakses tanggal 29 Oktober 2013)
- Made Gede Wirakusuma. 2004. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.11, No.3. Hal 286-311
- Mamduhdan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moch. Shultoni 2012. "Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor". *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. Vol.1, No.1, Hal 55-71
- Mohamad Samsul. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Buku 1. Jakarta: Erlangga
- Pendaftaran di Bursa Efek Indonesia. (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiperusahaan/bagaimanamenjadiperusahaantercatat.aspx>. diakses tanggal 11 Februari 2014)
- Prabandari, Jeane Deart Meity dan Rustiana. 2007. "Beberapa Faktor Yang Berdampak Pada Perbedaan Audit Delay". *Jurnal Kinerja*. Vol.11, No.1, Hal 27-39
- Riyatno. 2007. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earnings Response Coefficient". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol.5, No.2, hal 148-162. (<http://riyatnoke.files.wordpress.com/2008/10/earning-response-coefficients.pdf>. diakses tanggal 10 Oktober 2013)
- Sanjaya Yasin. 2011. Teori Agensi (online). (<http://www.sarjanaku.com/2011/06/aboutsarjanaku.com.html>. diakses tanggal 22 Oktober 2013)
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT Flex Media Komputindo
- Sari, Elen Puspita dan Anggraeni Nurmala Sari. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol.9, No.1, Hal 1-96
- Sistya Rachmawati. 2008. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness".

Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti. 2004. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. Vol.8, Hal 991-1002

Sukrisno Agoes.2012. *Auditan Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi keempat : Salemba Empat

Suardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Edisi ketiga, hal. 4-21. Yogyakarta: BPFE UGM

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Widosari, Shinta Altia dan Rahardja. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010". *Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 1, Hal. 1-13

Wulansari, Anike dan Supriyati. 2012. "Pengujian Empiris Atas Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Go Public Di BEI Jakarta Tahun 2005-2009". *Jurnal Accounting*. Vol.2, No.1, Hal 25-34

Yuliasari, Supriyati dan Rolinda. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol.10, No.3, Hal 109-126

## LAMPIRAN

### HASIL SPSS ANALISIS DESKRIPTIF

#### PENGUJIAN PERTAMA

##### A. UKURAN PERUSAHAAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	69	9	14	11.62	1.126
Valid N (listwise)	69				

##### B. UKURAN KAP

UKURAN KAP					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP YANG TIDAK BERAFILIASI DENGAN KAP THE BIG FOUR	32	46.4	46.4	46.4
	KAP YANG BERAFILIASI DENGAN KAP THE BIG FOUR	37	53.6	53.6	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

##### C. OPINI AUDITOR

OPINI AUDITOR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	OPINI WAJAR	69	100.0	100.0	100.0

##### D. PROFITABILITAS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	69	-3510	26283	910.78	3265.435
Valid N (listwise)	69				

##### TINGKAT LEVERAGE

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TINGKAT LEVERAGE	69	4	268	60.36	37.171
Valid N (listwise)	69				

**E. AUDIT DELAY**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT DELAY	69	32	109	74.45	13.806
Valid N (listwise)	69				

**HASIL SPSS ANALISIS DESKRIPTIF  
PENGUJIAN KEDUA**

**A. AUDIT DELAY**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT DELAY	69	32	109	74.45	13.806
Valid N (listwise)	69				

**B. TRADING VOLUME ACTIVITY**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA	69	34	114	70.61	11.430
Valid N (listwise)	69				